

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai "Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode EOQ Di PT XYZ" dapat dirangkum sebagai berikut:

1. PT. XYZ memiliki sistem pengelolaan bahan baku yang terintegrasi, dimulai dari pengadaan yang berfokus pada kualitas dari sekitar 50 supplier selama musim panen, lengkap dengan proses pemeriksaan dan pencatatan di kartu stok. Meskipun sistem pemantauan persediaan masih manual, yang hanya menggunakan kartu stok dan mengandalkan metode peramalan serta FIFO, sekarang perusahaan sedang berupaya mengatasi masalah kekurangan stok dengan menjajaki metode EOQ untuk optimasi. Peran admin sangat krusial dalam seluruh siklus ini, mulai dari penerimaan bahan baku dengan verifikasi dokumen dan kualitas, pencatatan yang cermat di kartu stok untuk menjaga akurasi persediaan, hingga proses pengeluaran bahan baku untuk produksi dengan pembaharuan stok secara langsung, hal tersebut didukung dengan penggunaan berbagai dokumen administratif penting. Keseluruhan proses ini menunjukkan upaya PT. XYZ dalam menjaga ketersediaan dan kualitas bahan baku demi kelancaran operasional
2. Dalam proses pengendalian persediaan bahan baku PT.XYZ menghadapi sejumlah hambatan fundamental yang secara signifikan mempengaruhi

efisiensi operasional dan pengelolaan data. Permasalahan utama mencakup keterbatasan kompetensi karyawan, komunikasi internal yang belum optimal, kerja sama dengan pemasok yang kurang efisien, ketergantungan pada perangkat lunak usang, dan kurangnya ketersediaan alat teknologi, serta ketidakpastian pasokan. Melihat berbagai kendala ini, PT.XYZ perlu segera mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan, mengoptimalkan sistem komunikasi internal, mengadopsi sistem informasi yang lebih canggih untuk manajemen pemasok dan data, serta menyediakan alat teknologi yang memadai guna mendukung operasional yang lebih efektif dan efisien di seluruh lini perusahaan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian yang berfokus pada pengendalian persediaan bahan baku, maka peneliti memberikan saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih mengoptimalkan sistem pengelolaan bahan baku yang sudah terintegrasi, PT. XYZ segera mengimplementasikan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) secara penuh. Meskipun upaya ke arah ini sudah diujicoba, penetapan EOQ yang tepat dapat secara signifikan mengurangi risiko kekurangan stok dan mengoptimalkan biaya pemesanan serta penyimpanan. Selain itu, mengingat peran krusial admin dalam seluruh siklus pengelolaan bahan baku dan masih digunakannya kartu stok manual, PT. XYZ perlu mempertimbangkan

digitalisasi proses pencatatan dan pemantauan persediaan. Dengan digitalisasi, pelacakan bahan baku dari penerimaan hingga pengeluaran dapat dilakukan secara real-time, memberikan visibilitas yang lebih baik dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, terutama dalam menghadapi dinamika pasokan dari sekitar 50 supplier selama musim panen

2. PT.XYZ dapat meningkatkan kompetensi karyawan divisi persediaan melalui pelatihan intensif, perusahaan juga perlu merevolusi komunikasi internal dengan beralih dari WhatsApp ke platform yang lebih terstruktur. Untuk efisiensi pemasok, adopsi sistem informasi terintegrasi sangat diperlukan dalam pelacakan pesanan secara real-time. Selain itu, PT.XYZ harus segera berinvestasi pada perangkat lunak manajemen data modern yang lebih aman dan menyediakan alat teknologi memadai seperti laptop untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi laporan, serta perusahaan menerapkan sistem perkiraan permintaan yang lebih akurat untuk mengatasi ketidakpastian pasokan. Langkah-langkah ini krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan daya saing perusahaan